

RINGKASAN

INSANUL FIKRI. Identifikasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Identification of Type and Utilization of Medicine Plant in Forest Park Botanical Garden Ir. H. Djuanda. Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADDEWI

Tumbuhan sebagai sumber pangan, di Indonesia banyak jenisnya dijadikan sumber nutrisi untuk tubuh, seperti : karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan obat-obatan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat di Indonesia merupakan budaya turun temurun dari berbagai suku tradisional di Indonesia. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat atau secara alami memiliki banyak keunggulan dibanding obat modern, seperti lebih ekonomis dan lebih aman. Taman Hutan Raya Ir H Djuanda (Tahura Djuanda) di Bandung, sebagai kawasan pelestarian alam dengan ekosistem alami/buatan memiliki jumlah jenis tumbuhan obat yang cukup tinggi sebanyak 96 jenis dengan luasan area seluas 528.393 Ha (TAHURA Djuanda 2017).

Adapun tujuan dari praktek kerja lapang yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mengidentifikasi keanekaragaman jenis tanaman obat di Tahura Djuanda Bandung dan mengidentifikasi bentuk pemanfaatan tanaman obat di Tahura Djuanda Bandung dengan parameter persepsi dan harapan masyarakat/pengunjung. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan tingkat keanekaragaman jenis tanaman obat yaitu dengan melakukan observasi dan sampling menggunakan metode analisis vegetasi dengan lokasi yang ditentukan berdasarkan ketinggian.

Metode pengolahan data yang digunakan untuk menentukan persepsi dan harapan masyarakat/pengunjung yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap pengunjung dan masyarakat sekitar dengan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis tanaman obat yaitu analisis data secara kualitatif berupa analisis terhadap manfaat dari tanaman tersebut dan secara kuantitatif berupa perhitungan data sebaran tumbuhan dengan parameter kerapatan relatif (KR), frekuensi relatif (FR), dominansi relatif (DR) dan indeks nilai penting (INP). Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui persepsi dan harapan masyarakat/pengunjung yaitu analisis data secara kualitatif berupa analisa deskriptif dan secara kuantitatif berupa tabulasi dan prosentase dari hasil wawancara kepada responden.

Berdasarkan hasil pengambilan data dilapangan ,di dapatkan Hasil jumlah tumbuhan yang memiliki khasiat obat yaitu sebanyak 29 jenis. Bentuk pemanfaatan tanaman obat yang dilakukan masyarakat/pengunjung bersifat individu/mandiri, dikarenakan pihak Tahura Djuanda belum memiliki unit pemanfaatan/pengolahan tanaman obat sendiri.

Kata kunci : analisis, masyarakat, pemanfaatan, tumbuhan, obat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.